

Korelasi Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Semester V STKIP Al-Maksum Langkat

Nia Daniati¹, Eka Darliana², Sakura Alwina³
STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
nia35209@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik dengan berbagai efek musik, stiker, serta gambar 3 dimensi lainnya dan berdurasi sekitar 15 detik. Aplikasi tik-tok ini memberikan efek special yang unik dan menarik yang dapat membuat penggunanya merasa senang dan tergiur untuk selalu melihatnya. Dengan demikian setiap penggunanya pun tidak bisa hanya sekali dua kali melihatnya. Adapun latar belakang dalam penelitian ini yaitu karena adanya kenyataan bahwa mahasiswa/i ketika ada waktu luang sedikit saat mengerjakan tugas kuliah selalu melihat media sosial tik-tok hingga tergiur dan lupa akan tugas kuliahnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial STKIP Al-Maksum Langkat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial tik-tok terhadap prestasi belajar mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan IPS. Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan baru tentang dampak positif dan negatif media sosial tik-tok dan sebagai dasar penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan alat pengumpulan data berupa metode dokumentasi, angket dan observasi yang dilakukan didalam kelas dan wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap Mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan IPS.

Kata Kunci: Media Sosial, Tik Tok, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Social media TikTok is a social network and music video platform with various music effects, stickers, and other 3-dimensional images and is about 15 seconds long. This tik-tok application provides unique and interesting special effects that can make users feel happy and tempted to always see it. Thus each user can not only see it once or twice. The background in this research is due to the fact that when students have a little free time while doing their assignments, they always see tik-tok social media until they are tempted and forget their lectures. The purpose of this study was to find out how much influence social media Tik Tok had on student achievement in Semester V of Social Sciences Education Study Program, STKIP Al-Maksum Langkat. The formulation of the problem in this study is to find out how much influence social media tik-tok has on student learning achievement in Semester V of Social Studies Education Study Program. The benefits of this

research are that it can provide new knowledge about the positive and negative impacts of tik-tok social media and as a basis for further research. This study uses qualitative research with data collection tools in the form of documentation methods, questionnaires and observations conducted in the classroom and interviews conducted directly on the fifth semester students of Social Studies Education Study Program.

Keywords: Social Media, Tik Tok, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Media sosial adalah bagian dari media digital (Mayfield, 2008). Media sosial merupakan sarana untuk berkomunikasi, berinteraksi dan saling berbagi melalui bantuan dari internet. Media sosial adalah wadah yang mampu membuat berbagai macam komunikasi dan pemberi informasi bagi semua kalangan di masyarakat.

Menurut Van Dijk (dalam Nasrullah 2015: 11) mengatakan bahwa media sosial merupakan platform media yang fokus pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi di media sosial. Oleh karena itu media social dapat dilihat sebagai fasilitator online yang memperkuat hubungan antara pengguna satu dengan yang lainnya sekaligus menjadi sebuah ikatan sosial. Menurut Nasrullah (2015: 13) media sosial merupakan fasilitator di internet yang memungkinkan pengguna menunjukkan skill dirinya ataupun berinteraksi, kerja sama, berbagi dan berkomunikasi dengan pengguna lainya membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media social adalah tempat yang mampu menciptakan atau membuat berbagai macam bentuk komunikasi dan pemberi berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat yang menggunakannya. Dengan media social inisetiap individu juga dapat berkomunikasi dan berbagi berbagai informasi kepada semua kalangan yang menggunakan media sosial. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh Mahasiswa Semester V ini yaitu media sosial tik tok. Media sosial tik tok merupakan media yang berbentuk audio visual, media sosial ini dapat dilihat dan juga dapat didengar. Banyak pengguna dari media sosial ini merupakan kalangan dari mahasiswa. Mereka senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka aplikasi ini dapat menghibur mereka dikala mereka bosan.

Aplikasi TikTok merupakan jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September tahun 2016. Aplikasi ini mempersilahkan penggunanya untuk membuat video music dengan durasi yang singkat. Sepanjang tahun 2018, TikTok merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh yaitu sebanyak 45,8 juta kali. Jumlah tersebut berhasil mengalahkan beberapa aplikasi populer lainnya seperti, Whatsapp, Youtube, instagram, Facebook, dan Mesenger. Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia kebanyakan adalah anak milenial atau yang kita kenal dengan sebutan Generasi Z (Handy & Wijaya, 2020). Banyaknya pengguna aplikasi TikTok di Indonesia yang mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunanya adalah mahasiswa dan anak usia sekolah (peserta didik), maka dari itu dapat kita ketahui aplikasi TikTok telah menjadi primadona, dan digandrungi oleh para kaum milenial (Aji & Setiyadi, 2019). Sehingga aplikasi tik tok ini menjadi salah satu bentuk pengalihan mereka terhadap kejenuhan dan kebosanan yang mereka rasakan. Dari hasil penelitian yang

dilakukan oleh peneliti ada sebuah hasil yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial tik tok dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa/I Semester V Prodi Pendidikan IPS. Selain dari itu masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa/i tersebut. Factor lain tersebut bisa berasal dari luar (eksternal) dan dalam (internal). Jadi media social tik tok ini merupakan salah satu faktor eksternal yang memepengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Semester V. Banyak pengguna media sosial tik tok ini yang memakai secara berlebihan sehingga membuat mereka malas dalam belajar. Dan oleh karena itu sangat mengganggu hasil belajar dari mahasiswa/i itu dalam menggapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: “Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa/i Prodi Pendidikan IPS Semester V Di STKIP Al-Maksum Langkat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan alat pengumpulan data berupa metode dokumentasi, angket dan observasi yang dilakukan didalam kelas serta wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap Mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan IPS. Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian ini melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, apakah ada hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 semester terhitung mulai pada bulan agustus tahun 2021 sampai bulan januari 2022 untuk memenuhi tugas mata kuliah penulisan karya ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Al-Maksum Langkat, Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Ukuran dari populasi tersebut yaitu jumlah keseluruhan yang mencakup dari semua anggota yang diteliti. Karena itulah, ketika mengumpulkan data serta menganalisis sebuah data, menentukan sebuah populasi adalah langkah yang paling penting. Populasi dari penelitian ini yaitu semua Mahasiswa Semester V di STKIP Al-Maksum Langkat tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 1 kelas.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di STKIP Al-Maksum Langkat.. Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sebuah sampel, dimana teknik tersebut menentukan sampel yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, ada beberapa teknik sampling yang digunakan. Menurut Novalia dan Muhamad Syazali teknik sampling merupakan data yang digunakan dalam sebuah penelitian, ada yang mengambil dari sebuah populasi ada juga yang mengambil dari sebuah sampel. Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Probability sampling dengan cara simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari sebuah populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan siapa yang ada dalam populasi tersebut.

Variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu Variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat terjadinya variabel independen atau bebas. Variabel bebas (X) tersebut yaitu Media Sosial Tik Tok dan

Variabel terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar.

Ada beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu Kuesioner dan Angket yang menjadi teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Metode Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan harian dan lain sebagainya”.

Penelitian yang dilakukan ini yaitu menggunakan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara atau kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Riska Mariani (2019) media sosial adalah alat perantara bagi setiap orang untuk mengekspresikan dirinya atau berkomunikasi antar sesama. Media social merupakan alat komunikasi bagi semua orang yang dekat maupun jauh. Media social yaitu alat untuk berbagi semua informasi dan wawasan yang luas.

Bahkan media social sudah sangat banyak digunakan oleh kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Media social bisa dikatakan bisa menjadi sebuah harapan namun bisa juga dikatakan menjadi sebuah bahaya yang luar biasa di kalangan masyarakat saat ini. Media social saat ini pun ada berbagai macam bentuknya dari mulai Whatsapp, Instagram, Facebook, Game, Tik Tok, maupun media social yang lainnya.

Di saat era globalisasi seperti saat ini media sosial menjadi sebuah trend atau sebuah perantara yang sangat luar biasa bagi masyarakat terutama di kalangan milenial. Media sosial disaat seperti ini merupakan suatu kemudahan yang diberikan oleh perangkat elektronik yang super canggih. Semua orang yang ada di dunia ini dapat memakainya, sampai ke pelosok desa pun sudah dapat menggunakan atau memakai perangkat elektronik yang berupa media sosial ini. Bahkan setiap usia saat ini sudah dapat menggunakannya, Banyak sekali dari kalangan muda mudi dari mulai anak SD, SMP, SMA apalagi yang sudah Mahasiswa/i pastinya sudah memakai atau menggunakan media sosial ini.

Media sosial ini dapat memberikan dampak positif ataupun negative bagi para pemakainya, Para pemakai media social bisa melihat wawasan yang luas hanya dengan menggunakan media social ini, untuk itu para pengguna media sosial harus pintar-pintar dalam menggunakannya agar tidak terkena dampak negative dari media sosial itu sendiri.

Aplikasi TikTok merupakan jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September tahun 2016. Aplikasi ini mempersilahkan penggunanya untuk membuat video music dengan durasi yang singkat. Sepanjang tahun 2018, TikTok merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh yaitu sebanyak 45,8 juta kali. Jumlah tersebut berhasil mengalahkan beberapa aplikasi populer lainnya seperti, Whatsapp, Youtube, instagram, Facebook, dan Mesenger. Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia kebanyakan adalah anak mileneial atau yang kita kenal dengan sebutan Generasi Z (Handy & Wijaya, 2020).

Banyaknya pengguna aplikasi TikTok di Indonesia yang mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunanya adalah mahasiswa dan anak usia sekolah (peserta didik), maka dari itu dapat kita ketahui aplikasi TikTok telah menjadi primadona, dan digandrungi oleh para milenial (Aji & Setiyadi, 2019).

Selain itu dilansir dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), TikTok juga telah menyumbangkan dana sebesar Rp 100 miliar ke Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Donasi ini ditunjukan kepada ahli waris tenaga medis yang berguguran selama pandemi corona berlangsung di Indonesia.

Media sosial Tik Tok ini terus populer sejak diluncurkan pada tahun 2017 sampai dengan saat ini yang telah berhasil membuktikan bahwa sekitar 1,5 miliar orang telah mengunduhnya. Bahkan aplikasi TikTok telah menggapai berbagai macam prestasi, salah satunya yaitu menyalip pendapatan iklan digital di negaranya yaitu pendapatan Google China, Pateo. Pada kuartal 3 dari bulan Januari sampai bulan September tahun 2019 berhasil menyalip unduhan Instagram dan Facebook. Aplikasi TikTok dijadikan sebagai ajang eksistensi diri yang bangga untuk ditunjukkan kepada orang lain. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat mereka lebih enjoy mencoba semua konten yang ada pada aplikasi TikTok berdurasi sekitar 15 detik ini. Dengan berbagai efek musik, stiker, serta gambar 3 dimensi lainnya. Mereka akan lebih betah memainkan gawai atau handphone dari pada duduk manis belajar mengerjakan tugas (Chusna et al., 2020).

Mulyana mengatakan dalam menggunakan aplikasi Tik Tok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri seseorang yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor Jasmaniah (Kesehatan Tubuh), Faktor Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan Faktor kelelahan.

Faktor internal adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap orang yang menggunakan aplikasi Tik Tok. Faktor internal bisa juga dikatakan suatu proses belajar dalam menggunakan media sosial termasuk menggunakan media sosial Tik Tok. Jadi dalam menggunakan media sosial contohnya aplikasi Tik Tok tidak hanya untuk hiburan semata, tapi juga bisa untuk belajar berinteraksi kepada orang-orang baru, salah satu dampak positif menggunakan aplikasi tik tok juga dapat meningkatkan kreatifitas dan skill setiap diri individu. Jika dilihat dari sisi **negatif** nya menggunakan aplikasi tik tok dapat membuat setiap individu memiliki rasa malas serta lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan menjadi tertunda.

Faktor eksternalnya ada berbagai macam bentuk faktor yakni Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, suasana yang ada di rumah, keadaan ekonomi di keluarga, pengertian orang tua terhadap anak, serta latar belakang kebudayaan keluarga. Faktor universitas (kampus) yaitu metode mengajar seorang dosen, kurikulum yang ada di kampus, relasi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, disiplin di dalam kampus, waktu di kampus, keadaan gedung kampus, metode belajar di kampus, serta tugas yang diberikan dosen terhadap mahasiswa/i. Faktor masyarakat yaitu kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul di lingkungan masyarakat, serta bentuk kehidupan masyarakat.

Pada media sosial Tik Tok ini memperoleh penggunaannya berbagi informasi yang berbentuk video seperti contohnya video kejadian kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya. Maka dengan aplikasi ini akan begitu cepat informasi tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengemukakan informasi menjadi identitas media sosial dikarenakan media sosial memperbolehkan orang lain berkoreksi dalam merepresentasikan identitasnya, memproduksi konten, serta melakukan interaksi berdasarkan informasi. Sehingga

pada intinya informasi merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan media sosial tik-tok.

Informasi juga dikatakan sangat penting dalam penggunaan media sosial Tik Tok. Media sosial tik-tok yang merupakan bagian dari media informasi memiliki pengaruh yang cukup signifikan yakni salah satunya dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi yang diberikan oleh media sosial tik-tok dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Media sosial tik-tok ini juga membuat penggunanya nyaman dan tergiur untuk selalu melihatnya. Karena dari media sosial ini juga dapat informasi yang begitu cepat dari berbagai provinsi hanya dalam hitungan jam bahkan menit. Oleh karena itu banyak orang yang nyaman bermain media sosial ini hingga berjam-jam sampai lupa waktu. Mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan IPS ini juga merasakan hal yang sama. Ketika mereka mengerjakan tugas kuliah namun ada selang waktu untuk bermain media sosial tik-tok ini maka mereka sering bermain media sosial ini secara berlebihan hingga lupa waktu serta lupa akan tugas kuliah yang awalnya ingin diselesaikan menjadi tertunda.

Nia daniati, salah satu Mahasiswi Semester V Prodi IPS mengatakan “saya ketika mengerjakan tugas kuliah atau saat saya sedang belajar terus saya merasa pusing dengan tugasnya saya mencoba melihat media sosial tik-tok berharap dapat mengurangi rasa pusing saya, namun yang saya dapatkan saya malah terus bermain media sosial tik-tok hingga lupa akan tugas yang harus saya selesaikan tadi. Jadi media sosial tik-tok ini dapat menghibur anda hingga lupa dengan tujuan awal sebelum membuka media sosial tik-tok dan membuat pekerjaan menjadi tertunda.

Rata-rata prodi Pendidikan IPS Semester V ini mengatakan hal yang sama, mereka sulit melepaskan media sosial tik-tok ini apalagi disaat mereka sedang rebahan dirumah. Jadi sebagai pengguna media sosial tik-tok kita harus pandai-pandai membagi waktu agar waktu kita tidak habis terbuang untuk bermain media sosial tik-tok saja dan pekerjaan kita tidak tertunda lagi.

Namun semua itu juga bukan menjadi satu-satunya alasan mahasiswa/i menjadi kurang efektif dalam prestasi belajarnya. Karena ada factor lain seperti keluarga, sekolah (kampus) serta lingkungan disekitarnya yang juga menjadi alasan mahasiswa/i menjadi kurang berprestasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika tidak ada dorongan dari internal dan eksternal maka prestasi belajar pun tidak akan baik. Karena dengan dorongan dari faktor-faktor tersebutlah mahasiswa maupun mahasiswi dapat memiliki semangat tinggi untuk belajar dan meraih prestasi belajar yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis serta pembahasan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara media social tik tok serta prestasi belajar Mahasiswa/i Semester V Prodi Pendidikan IPS Di STKIP Al-Maksum Langkat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa/i banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan menonton video-video media social tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu dan tanggung jawab mereka untuk belajar dan mengerjakan tugas kuliah, selain itu mereka juga lupa dengan aktifitas yang lainnya. Dapat disimpulkan juga bahwa jika tidak ada dorongan dari internal dan eksternal maka prestasi belajar pun tidak akan baik. Karena dengan dorongan dari faktor-faktor tersebutlah mahasiswa

maupun mahasiswa dapat memiliki semangat tinggi untuk belajar dan meraih prestasi belajar yang baik.

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa/i diharapkan untuk dapat mengatur jadwal belajar mereka dengan baik agar tidak selalu menggunakan media social tik tok sehingga tidak mengganggu prestasi belajarnya. Dengan hasil penelitian ini mahasiswa/i diharapkan untuk dapat mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat bagi mereka, kegiatan yang dimaksud yaitu terlalu berlebihan menggunakan media social, termasuk juga media social tik tok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. Mujiyati. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis, STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- Bulele, N.Y. & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. Universitas Internasional Batam.
- Daniati, N. (2020). Analisis Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 01 Bandar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips, Volume 1(1), 11-20.
- Lismayana. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nofatin. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP .Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Prianbodo, B. (2018). Pengaruh “Tiktok” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.
- Siregar, Z. (2021). Penerapan Pembelajaran Karakter Peduli Sosisal Di Stkip Al-Maksum Langkat. Jurnal Sintaksis :Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPSDan Bahasa Inggris, Vol.3 (1), 41-48.
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.